

Journal

by Supriyadi Supriyadi

FILE	SUPRIYADI_TURNITIN.DOC (77.5K)	WORD COUNT	1672
TIME SUBMITTED	28-JAN-2021 04:28PM (UTC+0700)	CHARACTER COUNT	11472
SUBMISSION ID	1496143977		

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEMAMPUAN PEMERIKSAAN DADA SENDIRI (SADARI) PADA WANITA USIA SUBUR DI DESA SUKODADI KECAMATAN WAGIR KABUPATEN MALANG

7

Susmini¹, Supriyadi²

^{1,2} Dosen Program Studi Keperawatan Universitas Tribhuwana Tunggadewi
E-mail: flowerensia29@gmail.com

Abstract: High caused of mortality rate because of breast cancer, needs early detection to diagnose cancer symptoms. One of them is breast self-examination (BSE). BSE is an early screening that women can do by self to detect normalities in their breast, so can determine diagnosis early and give management be right. The research aimed to determine the relationship between the level of knowledge and the abilities to examine breast self-examination in fertile women at Desa Sukodadi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. The design of the research was cross sectional, the sample of 28 respondents fertile women chosen through simple random sampling technique. The results of Chi Square test was $0.008 < p \text{ value} < 0.05$ it indicates there are the relationship between the level of knowledge and the abilities to examine breast self-examination in fertile women at Desa Sukodadi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. The next researcher can examine the analysis factors to affect womens awareness and willingness to do breast self-examination.

Keywords: Knowledge, ability, breast self-examination

Abstrak: Kematian yang disebabkan karena kanker payudara masih cukup tinggi, perlu adanya deteksi dini untuk mendiagnosis gejala kanker. Salah satunya ialah pemeriksaan dada sendiri (SADARI). SADARI merupakan skrining awal yang bisa dilakukan wanita secara mandiri untuk mendeteksi kelainan yang terjadi pada payudara hingga dapat menentukan diagnosa lebih awal dan penatalaksanaan dapat segera dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Tingkat Pengetahuan Dengan Kemampuan Pemeriksaan Dada Sendiri (SADARI) Pada Wanita Usia Subur Di Desa Sukodadi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. Desain penelitian ini menggunakan Cross Sectional, dengan jumlah sampel sebanyak 28 responden wanita usia subur (WUS) yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji Chi Square, didapatkan $p \text{ value}$ sebesar 0.008, $p \text{ value} < 0.05$ yang berarti bahwa terdapat hubungan antara Tingkat Pengetahuan Dengan Kemampuan Pemeriksaan Dada Sendiri (SADARI) Pada Wanita Usia Subur. Peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang analisis faktor yang dapat mempengaruhi kesadaran dan kemauan wanita dalam melakukan SADARI.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kemampuan, Pemeriksaan Dada Sendiri

PENDAHULUAN

Kanker merupakan penyakit tidak menular yang diakibatkan oleh sel maupun jaringan tidak normal, pertumbuhan dan perkembangannya sangat cepat sehingga dapat mengganggu proses metabolisme tubuh (Kemenkes RI, 2018). Terdapat beberapa tanda dan gejala kanker payudara diantaranya; ketika diraba terdapat benjolan dan tidak terasa nyeri, perubahan kulit payudara, pengerasan kulit dan seperti kulit jeruk permukaannya, terdapat luka yang sembuhnya lama pada payudara, serta putting susu mengeluarkan cairan (P2PTM Kemenkes RI, 2019).

Kanker merupakan penyebab kematian ketiga terbanyak di Indonesia

dengan jumlah kematian sebanyak 207.210 jiwa pada tahun 2018 (Kemenkes RI, 2020). Berdasarkan data yang ditulis oleh P2PTM Kemenkes RI (2018) menyebutkan bahwa penderita kanker payudara dan kanker leher Rahim tahun 2018 meningkat dibandingkan tahun 2017 yang lalu. Peningkatan sekitar 0,4% dari tahun 2013 sebesar 1,4% kemudian menjadi 1,8% di tahun 2018 (Riskesdas, 2018). Di Asia Tenggara Indonesia menempati peringkat kedelapan dengan jumlah penderita kanker sebanyak 136,2 per 100.000 jiwa, sedangkan penderita kanker payudara sebesar 42,1 per 100.000 jiwa (Kemenkes, 2019).

Kanker payudara merupakan salah satu kanker yang paling sering diderita oleh perempuan di seluruh dunia. Meskipun ilmu

kesehatan, diagnosis dini dan peningkatan kesadaran masyarakat sudah mengalami kemajuan namun kanker payudara masih tetap menjadi penyakit yang mengancam jiwa. Perlu adanya deteksi dini untuk mengurangi ancaman tersebut (Erbil & Bolukbas, 2012), salah satu skrining yang bisa dilakukan untuk mendeteksi kanker payudara yaitu melakukan pemeriksaan dada sendiri (SADARI). SADARI sangat penting dilakukan untuk mengetahui adanya kelainan pada payudara wanita, apabila terdapat benjolan atau gejala kanker segera terdeteksi dan terdiagnosis lebih awal sehingga risiko kematian akibat kanker payudara dapat ditekan (Babu, *et al.*, 2011; Montocciolo, *et al.*, 2018). Studi penelitian menyebutkan bahwa morbiditas dan mortalitas telah terbukti berkurang secara efektif dengan melakukan deteksi dini kanker payudara melalui kegiatan skrining (Baron-Epel, Friedman, Lema, 2009; Bener, *et al.*, 2009; Cohen & Azaiza, 2010). Pemeriksaan dada sendiri merupakan bagian penting dalam meningkatkan kesehatan setiap perempuan, dimana pemeriksaan tersebut dapat membantu mendeteksi masalah sebelum perempuan merasakan gejala dan memberi kesempatan untuk mendapatkan pengobatan dan pencegahan sejak dini (Depkes RI, 2009).

Uraian diatas menunjukkan masih terjadi peningkatan angka kejadian kanker payudara, sehingga diperlukan optimalisasi untuk pencegahan dan pengendalian

kejadian kanker payudara maka melakukan skrining awal dengan pemeriksaan dada sendiri (SADARI) sangat penting dan perlu dilakukan oleh setiap wanita. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kemampuan Pemeriksaan Dada Sendiri (SADARI) Pada Wanita Usia Subur Di Desa Sukodadi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Sukodadi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang pada tanggal 25 April 2020. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh wanita usia subur di Desa Sukodadi dengan jumlah sampel sebanyak 28 responden wanita usia subur (WUS), yang telah memenuhi kriteria inklusi dan diambil secara *simple random sampling*. Peneliti memberikan penjelasan sebelum penelitian berlangsung dan responden diminta untuk mengisi lembar persetujuan penelitian. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner pengetahuan SADARI diisi oleh responden dan lembar observasi kemampuan SADARI diisi oleh peneliti dengan cara mengamati secara visual. Selanjutnya data dianalisa dengan menggunakan uji statistik yaitu uji *Chi Square* pada SPSS 16.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data umum dan data khusus responden sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Wanita Usia Subur Di Desa Sukodadi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang

Pendidikan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
SD	7	25
SMP	11	39.4
SMA	8	28.6
Perguruan Tinggi	2	7
Total	28	100

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan hasil bahwa hampir setengah dari responden berpendidikan SMP yaitu sebanyak 11 responden (39,4%).

Tabel 2. Hubungan Tingkat ⁹ Pengetahuan Dengan Kemampuan Pemeriksaan Dada Sendiri (Sadari) Pada Wanita Usia Subur Di Desa Sukodadi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang

Pengetahuan SADARI WUS	Kemampuan SADARI WUS		Total	<i>p value</i> (<i>Chi Square</i>)
	Tidak Mampu	Mampu		
	f	f	n	
Rendah	8	0	8	0.008
Tinggi	8	12	20	
Total	16	12	28	

Berdasarkan Tabel 2. Didapatkan hasil bahwa *p value* sebesar 0.008 ⁵ dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi Square*.

PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel 1. Didapatkan hasil bahwa hampir setengah dari responden berpendidikan SMP. Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa hampir sebagian responden mempunyai pendidikan dasar sebanyak 46.67% dan sebagian mempunyai tingkat pengetahuan SADARI yang kurang (Musyahida; Masse, 2017) Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mariana, Syarniah, Norhemalisa (2017) didapatkan hasil bahwa responden yang mempunyai tingkat pendidikan rendah cenderung memiliki pengetahuan yang kurang tentang SADARI. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arafah dan Notobroto (2017) yang menunjukkan bahwa ibu rumah tangga yang mempunyai pengetahuan kurang baik tentang SADARI cenderung tidak melakukan SADARI. Sebuah hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan yang tinggal dimasyarakat di ¹⁹eria memiliki pengetahuan yang rendah tentang kanker payudara dan perilaku periksa payudara sendiri, dimana pendidikan menjadi salah satu penentu utama tingkat pengetahuan dan perilaku kesehatan diantara responden penelitian (Okobia *et al*, 2006). Notoatmodjo (2008) mengungkapkan bahwa tingkat pengetahuan seseorang pada umumnya dipengaruhi oleh faktor pendidikan, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin mudah menerima informasi seiring dengan hal tersebut pengetahuannya juga akan semakin meningkat.

Berdasarkan Tabel 2. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Tingkat Pengetahuan ¹⁸ngan Kemampuan Pemeriksaan Dada Sendiri (SADARI) Pada Wanita Usia Subur Di Desa Sukodadi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. Menurut Notoatmodjo (2010) menjelaskan bahwa pengetahuan ialah salah satu faktor yang cenderung mempengaruhi perilaku seseorang. Seseorang yang didasari oleh pengetahuan ²³ng baik maka akan menunjukkan perilaku yang baik pula. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Ayu (2017) menunjukkan ¹² bahwa terdapat hubungan yang kuat antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku SADARI pada mahasiswa

PGSD STKIP Muhammadiyah Kuningan. Maesaroh (2016) menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan wanita us ¹⁷ subur dengan sikap terhadap SADARI di Karang Malang RW 004 Jetis Juwiring Klaten. Hal ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Amier dan Djawarut ¹⁶ (2014) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara pengetahuan, kecemasan, ketakutan dengan SADARI pada siswi SMK PGRI Minasatene. Hasil penelitian lain juga menyebutkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dan sikap WUS terhadap perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) (Ekanita; Khosidah, (2013). Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Erbil & Bolukbas (2012) yang menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa keyakinan, sikap dan perilaku kesehatan seorang perempuan itu dipengaruhi secara positif oleh pengetahuan seorang perempuan tersebut tentang risiko dan manfaat deteksi dini kanker payudara.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hajian-Tilaki dan Auladi (2014) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara sikap positif terhadap manfaat yang dirasakan, keyakinan yang dirasakan/*self efficacy* dan motivasi kesehatan dengan melakukan pemeriksaan payudara sendiri. Sebuah penelitian juga menyimpulkan bahwa program promosi kesehatan payudara efektif dalam meningkatkan frekuensi pemeriksaan payudara sendiri terhadap wanita Turki, selain itu bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan payudara, meningkatkan kepercayaan diri dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri dan kepercayaan kesehatan juga mengalami peningkatan terhadap sebagian wanita (Secginli & Nahcivan, 2011). Perlunya mendidik masyarakat tentang deteksi dini kanker payudara melalui skrining menjadi sangat penting, selain itu pemeriksaan payudara sendiri merupakan metode yang efektif untuk menentukan diagnosis secara dini (Rutledge *et al*, 2001; Chong *et al*, 2002).

Sebuah study menyimpulkan bahwa program pendidikan kesehatan sangatlah penting untuk meningkatkan kesadaran dan meningkatkan sikap terhadap metode skrining kanker payudara diantaranya

adalah pemeriksaan payudara sendiri (Aljohani, *et al* 2016). Kesimpulan dalam sebuah penelitian menyebutkan bahwa terdapat persentase yang cukup tinggi pada responden yang memiliki pengetahuan kurang dan sikap negatif cenderung kurang mampu melakukan pemeriksaan payudara sendiri pada saat pre-test. Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa dampak yang ditimbulkan dari program pendidikan *Health Belief Model* terhadap pengetahuan, kepercayaan dan pemeriksaan payudara sendiri cukup positif (Mohamed *et al*, 2016). Kesimpulan dalam sebuah penelitian menyebutkan bahwa pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri menjadi sangat penting bagi perempuan, karena pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) merupakan salah satu langkah sederhana untuk mendeteksi kanker payudara. Selain itu seorang perempuan akan lebih termotivasi dan lebih percaya diri dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri (Gonzales *et al*, 2018). Hasil penelitian lain juga menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara usia, tingkat pendidikan dan pengetahuan tentang metode skrining kanker payudara dengan melakukan pemeriksaan payudara sendiri (Ighodaro & Akhigbe, 2016).

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan SADARI maka wanita usia subur mampu melakukan SADARI. Terdapat hubungan yang signifikan antara Tingkat Pengetahuan Dengan Kemampuan Pemeriksaan Dada Sendiri (SADARI) Pada Wanita Usia Subur Di Desa Sukodadi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti tentang analisis faktor yang dapat mempengaruhi kesadaran dan kemauan wanita dalam melakukan SADARI.

Journal

ORIGINALITY REPORT

% **17**
SIMILARITY INDEX

% **14**
INTERNET SOURCES

% **8**
PUBLICATIONS

% **1**
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 www.scribd.com Internet Source % **1**

2 core.ac.uk Internet Source % **1**

3 text-id.123dok.com Internet Source % **1**

4 ejurnal.litbang.pertanian.go.id Internet Source % **1**

5 repository.poltekkes-kaltim.ac.id Internet Source % **1**

6 eprints.uns.ac.id Internet Source % **1**

7 Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper % **1**

8 digilib.unisayogya.ac.id Internet Source % **1**

9 gocb.blogspot.com Internet Source % **1**

10

repositorio.unapiquitos.edu.pe

Internet Source

% 1

11

media.neliti.com

Internet Source

% 1

12

sintadev.ristekdikti.go.id

Internet Source

% 1

13

scitepress.org

Internet Source

% 1

14

www.repository.trisakti.ac.id

Internet Source

% 1

15

Sari Purwanti. "Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang IVA dengan Perilaku Pemeriksaan IVA", JURNAL KESEHATAN POLTEKKES KEMENKES RI PANGKALPINANG, 2020

Publication

<% 1

16

Riesmiyatiningdyah Riesmiyatiningdyah, Yashynta Nur Chomaril. "HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN SIKAP REMAJA PUTRI DALAM MELAKUKAN SADARI DI RW 03 DESA KALIDAWIR SIDOARJO", Nurse and Health: Jurnal Keperawatan, 2016

Publication

<% 1

17

stikesmus.ac.id

Internet Source

<% 1

18

eprints.poltekkesjogja.ac.id

19

dppm.uii.ac.id

Internet Source

<% 1

20

ejurnal.stikeseub.ac.id

Internet Source

<% 1

21

Nova Gerungan. "HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PERIKSA PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA MAHASISWI FAKULTAS KEPERAWATAN UNKLAB", Jurnal Skolastik Keperawatan, 2019

Publication

<% 1

22

repository.trisakti.ac.id

Internet Source

<% 1

23

Sari Wahyuni Mustarim, Busjra M. Nur, Rohman Azzam. "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Self Management pada Pasien DM Tipe II", Journal of Telenursing (JOTING), 2019

Publication

<% 1

24

Agus Khoirul Anam, Sri Winarni, Budi Susatya. "The Effectiveness Of Disaster Training Improving Knowledge, Attitude And Skill Nursing Disaster For Disaster Preparedness Kelud Erruption Blitar City", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery),

<% 1

2015

Publication

25

e-perpus.unud.ac.id

Internet Source

<% 1

26

Ronasari Mahaji Putri, Susmini Susmini, Neni Maemunah. "Preferences (Attitudes and Preferences of Vegetables) of School Children Reviewed from knowledge", STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan, 2020

Publication

<% 1

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY OFF

EXCLUDE MATCHES OFF